

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN  
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR**

(Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang  
Tahun Pelajaran 2015/2016)

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:  
**AYU SUHARTAMI BUSTAMI**  
**1109381/2011**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

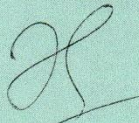
**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI KASUS SISWA KELAS XI SMA  
KARTIKA I-5 PADANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016)**

Nama : Ayu Suhartami Bustami  
NIM : 1109381  
Program Studi : Statistika ( D-III )  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dra. Nonong Amalita, M.Si

NIP. 19690615199303 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**

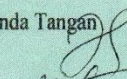

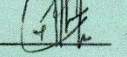
Nama : Ayu Suhartami Bustami  
NIM/BP : 1109381/2011  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI KASUS SISWA KELAS XI SMA  
KARTIKA I-5 PADANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016)**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Statistka Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 7 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Minora Longgom Nst, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU SUHARTAMI BUSTAMI  
NIM/TM : 1109381/2011  
Progran Studi : Statistika (D-III)  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA KARTIKA 1-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

 Ketua Jurusan Matematika,



Subhan, S.Si, M.Si  
NIP.19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Ayu Suhartami Bustami  
NIM: 1109381/2011

## ABSTRAK

Ayu Suhartami Bustami: Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016)

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa sekolah swasta pada umumnya menempatkan siswa yang tidak lulus di sekolah negeri. Kondisi realitis pada saat sekarang ini motivasi siswa di SMA KARTIKA I-5 Padang masih kurang. Dapat dilihat dari kemampuan belajar, kesadaran, kehadiran di sekolah, dan keadaan ekonomi. Selain itu latar belakang pendidikan orang tua siswa juga umumnya menengah. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016). Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016).

Penelitian ini diawali dengan survei ke lapangan untuk melihat motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016 dan teknik dalam penentuan sampel adalah *probability random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk motivasi belajar dan pendidikan orang tua, serta menggunakan rata-rata mid semester ganjil. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016. Dan tidak terdapat hubungan pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa siswa kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMA KARTIKA 1-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016)*”.

Tugas akhir ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, pembimbing, Ketua Program Studi Statistika
2. Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd dan Ibu Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar, dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

5. Ibu Yetti, S. Pd, Kepala Sekolah SMA KARTIKA I-5 Padang.
6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar, dan Karyawan SMA KARTIKA I-5 Padang, yang telah membantu dalam penelitian.
7. Siswa-Siswi Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang, yang telah membantu peneliti dalam pengisian kuesioner.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu peneliti selama studi dan penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan pengetahuan yang terbatas, peneliti menyadari baik isi maupun penulisan dari tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Motivasi Belajar.....	6
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	6
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	9
3. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	9
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	10
B. Tingkat Pendidikan Orang Tua (Ibu).....	11
C. Hasil Belajar .....	12
D. Uji Chi-Kuadrat .....	12

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	17
B. Jenis dan Sumber Data .....	17
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
D. Populasi dan Sampel.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Instrumen Penelitian .....	22
G. Variabel Penelitian .....	24
H. Metode Analisis Data .....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	30
B. Hasil Analisis Data .....	33
C. Pembahasan .....	39

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran .....	42

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kontingensi untuk Uji Khi-Kuadrat .....	14
2. Jumlah Populasi dan Sampel Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang .....	20
3. Skor/ Nilai Pertanyaan Pada Kuesioner .....	22
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	23
5. Variabel Masing-masing Indikator .....	24
6. Data Jumlah Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar .....	30
7. Data Jumlah Pendidikan Orang Tua Siswa .....	31
8. Data Jumlah Hasil Belajar Siswa .....	31
9. Deskripsi Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dan Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar .....	32
10. Tabel Kontigensi Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar .....	34
11. Nilai $\chi^2_{hitung}$ Untuk Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar .....	35
12. Tabel Kontigensi Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar .....	37
13. Nilai $\chi^2_{hitung}$ Untuk Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	45
2. Lembar Validasi .....	49
3. Uji Realiabilitas.....	52
4. Hasil Tabulasi Silang Chi-Kuadrat Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar.....	53
5. Hasil Tabulasi Silang Chi-Kuaadrat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar .....	54
6. Data Hasil Penelitian.....	55
7. Tabel Uji Chi-Kuadrat.....	58
8. Tabulasi Data .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sardiman (2001:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar dapat berperan penting dalam proses belajar, karena dengan adanya motivasi akan memberikan semangat dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri seseorang, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Siswa yang termotivasi dalam belajar, menunjukkan minat, dan ketekunan yang tinggi dalam belajar. Di dalam kelas siswa memiliki berbagai perbedaan terhadap tugas dan materi yang diberikan oleh guru. Ada siswa yang tertarik dan menyenangi topik-topik pembelajaran yang disajikan oleh guru, ada pula sebagian siswa yang tidak tertarik dan tidak menyenangi pelajaran itu. Secara langsung motivasi terkait dengan usaha dan dorongan untuk melakukan sesuatu, dan bila siswa tidak suka, maka ia tidak akan mempelajarinya. Jika dilihat masalahnya, ini bukan karena pelajaran itu sulit, tetapi siswa menghadapi berbagai rintangan-rintangan dalam pelajaran tersebut. Rintangan itu ibarat dinding yang menghalangi siswa untuk belajar sehingga para siswa merasa

kesulitan dan enggan untuk terus belajar. Siswa yang tidak termotivasi, merasakan pelajaran tersebut sangat menyiksa.

Motivasi juga menyangkut kebiasaan yang telah dimiliki oleh siswa. Misalnya kebiasaan mengerjakan tugas sampai selesai, kerja keras, dan tepat waktu. Demikian sebaliknya kebiasaan bekerja yang asal selesai, ceroboh, santai dapat mengganggu motivasi siswa. Dorongan ingin tahu yang berasal dari dalam diri sendiri menentukan kualitas motivasi siswa. Sama halnya dengan betapapun baiknya potensi anak yang meliputi kemampuan intelektual, namun siswa yang tidak termotivasi dalam belajar, maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal. Karena itu begitu pentingnya motivasi dalam belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Seseorang akan berhasil dalam belajar jika dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak-banyaknya energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada siswa yang memiliki motivasi rendah. Mereka menampakkan keenganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.

Sardiman (2001:88) mengemukakan dua tipe motivasi yang umum dikenal yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik disebabkan faktor pendorong yang murni berasal dari dalam diri individu. Sebagai contoh, seorang siswa melakukan belajar karena, betul-betul ingin

mendapatkan pengetahuan atau nilai. Berbeda dengan motivasi ekstrinsik, yaitu keinginan bertingkah laku sebagai akibat dari adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tau besok pagi-paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya.

Peran keluarga khususnya orang tua dalam pendidikan anak juga diperlukan, karena dalam keluarga merupakan awal dari pembentukan kepribadian anak. Selain itu sebagian besar waktu yang dijalani anak adalah bersama keluarga sehingga orang tua bisa mengawasi, memperhatikan, dan memperbaiki perilaku anak. Orang tua hendaknya dapat memberikan perhatian yang cukup bagi pendidikan anak.

Dalam lingkungan keluarga ayah dan ibu memiliki kedudukan yang sama, kedudukannya sama-sama sebagai orang tua. Namun peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat dengan ibu, dibanding ayah. Umumnya dengan ilmu yang dimiliki seorang ibu bisa memberikan arahan dalam belajar. Misalnya, dalam memberikan bimbingan dalam belajar di rumah. Orang tua yang hanya lulusan SD atau SMP akan kesulitan menjelaskan pelajaran kepada anaknya yang sekolah SMA. Tetapi ada juga siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya rendah bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Karena siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang besar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SMA KARTIKA I-5 Padang bahwa sekolah swasta pada umumnya menempatkan siswa yang tidak lulus di sekolah negeri. Kondisi realitis pada saat sekarang ini

motivasi siswa di SMA KARTIKA I-5 Padang masih kurang. Dapat dilihat dari kemampuan belajar, kesadaran, kehadiran di sekolah, dan keadaan ekonomi.

Analisis statistika yang dapat digunakan untuk melihat Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar adalah analisis khi-kuadrat. Analisis khi-kuadrat cocok digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk kategorik. Analisis khi-kuadrat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis khi-kuadrat dapat digunakan terhadap data yang telah dikategorikan yang memiliki skala nominal atau ordinal. Variabel yang digunakan juga tidak diharuskan memiliki skala pengukuran yang sama, serta penyebaran data tidak perlu mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan permasalahan, maka dilakukan penelitian yang berjudul: **"Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 PADANG Tahun Pelajaran 2015/2016"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah terdapat Hubungan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
2. Instansi, sebagai bahan masukan bagi Sekolah dalam menerapkan strategi-strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi rekan-rekan yang akan mengadakan penelitian yang lebih lanjut yang berguna bagi perkuliahan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Tidak terdapat hubungan pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **B. Saran**

1. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajar agar bisa lebih mendapatkan hasil belajar yang bagus. Dan diharapkan kepada siswa, meskipun pendidikan orang tua menengah ini menjadi motivasi dalam belajar, agar bisa siswa dapat memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi.
2. Bagi sekolah, diharapkan lebih meningkatkan lagi cara belajar peserta didik agar mereka termotivasi dalam belajar, misalnya dengan cara metode-metode belajar yang bervariasi untuk menumbuhkan gairah dalam belajar. Dan dengan memberikan sanksi-sanksi hukuman jika mereka melanggar peraturan sekolah.

3. Bagi peneliti berikutnya, agar dapat dijadikan bahan perbandingan untuk bahan peneliti berikutnya tentang Hubungan Motivasi Belajar dan Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA KARTIKA I-5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putro, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rianse, Usman 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siegel, Sidney. 1990. *Statistika Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*. Rajawali Pers. Jakarta: Raja Grafindo Persada